

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA ISLAM SUDIRMAN AMBARAWA**



Disusun Oleh :

Nama : Muhammad Yusron

NIM :7101408178

Prodi : Pendidikan Ekonomi Akuntansi/S1

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen
Pembimbing

Ambarawa, Oktober 2012
Mengetahui,
Kepala Sekolah

Ir.Nur Rahayu Utami, M.Si

NIP. 196210281988032002

RIYANTO, B.A

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA ISLAM SUDIRMAN AMBARAWA Kabupaten Semarang. Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL 2, yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa program pendidikan pada dunia kerja yang lebih nyata dalam rangka aplikasi teori selama mendapatkan materi di bangku kuliah.

Laporan ini terwujud berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggungjawab pelaksanaan PPL
3. Riyanto, B.A selaku Kepala SMA Islam Sudirman Ambarawa.
4. Ir. Nur Rahayu Utami, M.Si selaku dosen koordinator PPL.
5. Drs. Asrori, MS selaku dosen pembimbing.
6. T. Wahyu, S.Pd selaku guru pamong.
7. Indriyan Istyawati, S.Pd, selaku guru koordinator PPL.
8. Segenap staf pengajar, karyawan TU, teman-teman PPL serta siswa-siswi SMA Islam Sudirman Ambarawa yang telah memberikan bantuannya sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekuarangannya. Untuk itu kami mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini.

Ambarawa, Oktober 2012

Muhammad Yusron

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------|--|
| Hal Judul..... | |
| Lembar Pengesahan | |
| Kata Pengantar | |
| Daftar Isi | |
| Daftar Lampiran | |

BAB I

PENDAHULUAN

| | |
|-------------------------|--|
| A. Latar Belakang | |
| B. Tujuan PPL | |
| C. Manfaat PPL | |

BAB II

LANDASAN TEORI

| | |
|---|--|
| A. Dasar Pelaksanaan PPL | |
| B. Struktur Organisasi Sekolah | |
| C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMK | |

BAB III

PELAKSANAAN

| | |
|---|--|
| A. Waktu | |
| B. Tempat | |
| C. Tahapan Pelaksanaan | |
| D. Materi Kegiatan | |
| E. Proses Bimbingan | |
| F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL | |

BAB IV

PENUTUP

| | |
|-------------------|--|
| A. Simpulan | |
| B. Saran | |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana kegiatan praktikan di sekolah latihan
2. Daftar hadir mahasiswa PPL SMA Islam Sudirman Ambarawa
3. Daftar mahasiswa PPL di SMA Islam Sudirman Ambarawa
4. Kartu bimbingan praktik mengajar
5. Jadwal mengajar praktikan
6. Agenda mengajar praktikan
7. Analisis alokasi waktu
8. Daftar siswa SMA Islam Sudirman Ambarawa
9. Refleksi diri praktikan
10. Perangkat administrasi guru :
 - Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
 - Pemetaan SK dan KD
 - Program tahunan
 - Program semester
 - Silabus
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - Analisis KKM

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara makro Pendidikan Nasional bertujuan untuk membentuk organisasi pendidikan yang bersifat otonom sehingga mampu melakukan inovasi dalam pendidikan untuk menuju suatu lembaga yang beretika, selalu menggunakan logika, berkemampuan komunikasi sosial yang positif dan memiliki SDM yang sehat dan tangguh. Sedangkan secara mikro Pendidikan Nasional bertujuan membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, beretika, memiliki pemikiran yang berkualitas, berkemampuan sosial serta memiliki jasmani yang sehat sehingga menjadi manusia yang mandiri. Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan tersebut maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan IPTEK untuk membangun bangsa melalui peningkatan SDM generasi penerus bangsa.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu penghasil tenaga kependidikan yang profesional berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan yaitu sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa program kependidikan UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah. Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari Kurikulum Pendidikan Tenaga

Kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa program kependidikan UNNES.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa Universitas Negeri Semarang dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan. Dengan dibekali rambu-rambu format kerja, mahasiswa dibimbing untuk belajar menyampaikan materi pelajaran secara benar, mengenal lebih dalam masyarakat pendidikan sebagai satu unit di sekolah latihan.

Tujuan lain dari pelaksanaan PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial

C. Manfaat

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan dan perguruan tinggi yang bersangkutan (UNNES).

1. Manfaat Bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.
- b. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman untuk mengenal berinteraksi secara langsung dengan subyek dan obyek pendidikan.
- c. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan di dalam kelas.

- d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah latihan.
 - e. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat Bagi Sekolah Latihan
- a. Dapat memperoleh informasi atau sumber ilmu baru sehingga dapat membantu dan menambah pengetahuan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan.
 - b. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa praktikan
 - c. Dapat menjalin kerjasama yang baik dengan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
3. Manfaat Bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi pendidikan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 22/0/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester–semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3859);

4. Peraturan Pemerintah RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496);
5. Keputusan Presiden:
 - Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan pendirian IKIP Semarang;
 - Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - 6..a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing Kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat;
 - 6..b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - 7..a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional;
 - 7..b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - 7..c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - 8..a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - 8..b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - 8..c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;

8..d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya sangat berpengaruh terhadap perubahan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia. Perubahan yang terjadi terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu itu meliputi tujuan

pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Kurikulum yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan inilah yang dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri atas tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan,

struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

D. Perencanaan Pembelajaran

1. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semester, diantaranya untuk menentukan :

- a) Jumlah pokok bahasan dari jam pelajaran yang dibutuhkan.
- b) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- c) Jumlah jam pelajaran cadangan.

Pengalokasian waktu didasarkan pada kalender pendidikan, susunan program kurikulum dan bahan kajian tiap semester. Komponen Utama dari Program Tahunan adalah pokok bahasan/ sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

2. Program Semester

Fungsi dari program semester adalah sebagai bahan acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

3. Silabus

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau kelompok pada sebuah sekolah/madrasah. Komponen utama silabus meliputi standar kompetensi dan kompetensi dasar, Materi pokok pembelajaran, Kegiatan pembelajaran, Indikator, Penilaian, Alokasi waktu, Sumber belajar serta nilai karakter.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap pertemuan. Fungsi dari RPP ini adalah sebagai pedoman untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Komponen utama RPP meliputi : Tujuan pembelajaran khusus, Materi pelajaran, Metode pembelajaran, Langkah pembelajaran, Sumber, Penilaian proses belajar, Alokasi waktu.

5. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Lembar kegiatan berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja/pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

6. Analisis Hasil Ulangan Harian

Merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsinya sebagai umpan balik tentang daya tingkat serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan ataupun secara klasikal.

BAB III

PELAKSANAAN

1. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012 dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

2. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012 dilaksanakan di SMA Islam Sudirman Ambarawa yang berlokasi di Jalan Jend. Sudirman No. 2 Ambarawa.

3. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Pengenalan lokasi perlu diadakan dalam pelaksanaan Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini SMA Islam Sudirman Ambarawa. Pada PPL ini mahasiswa diharapkan dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh di SMA Islam Sudirman Ambarawa.

Disamping praktek mengajar, praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah. Dalam hal ini baik kepada guru, karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada disana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survey keadaan.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)

Setelah melaksanakan observasi lapangan, mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam PBM. Pelaksanaan observasi PBM ini ada pada minggu ke dua. Dari pengamatan cara

mengajar guru pamong di kelas diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktek mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran dan perangkatnya. Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimaksudkan agar mahasiswa praktikan membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia. Karena dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di dalam kelas dengan bantuan dari guru pamong. Selain itu guru praktikan dituntut untuk membuat perangkat mengajar yaitu rencana pembelajaran, Program Semester (PROMES), Program Tahunan (PROTA), Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Perangkat pembelajaran diantaranya :

1. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun pelajaran. Dengan fungsi untuk digunakan sebagai acuan untuk membuat program semester. Komponen utamanya adalah pokok bahasan / sub pokok bahasan dan alokasi waktunya. (Format beserta contohnya terlampir)

2. Program Semester (Promes)

Program semester merupakan salah satu program yang memuat alokasi untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Program semester berfungsi untuk menyusun program satuan pelajaran dan usaha untuk mencapai efisiensi dan efektifitas penggunaan waktu belajar efektif yang tersedia. Komponen utamanya yang harus ada adalah pokok bahasan/sub pokok bahasan dan alokasi waktunya. (Format beserta contohnya terlampir)

3. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus dapat membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar. Silabus yang dikembangkan di Sekolah latihan praktikan adalah silabus yang mengacu kepada pendidikan berbasis karakter. (Format beserta contohnya terlampir)

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk tiap kali pertemuan. RPP berfungsi untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien dan mengontrol tujuan yang ingin dicapai.

4. Materi kegiatan

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Agar proses belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan lancar, praktikan memerlukan suatu pedoman yang dapat digunakan sebagai acuan. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembuatan Program Tahunan, pembuatan Program Semester, pembuatan silabus dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Untuk membuat proses belajar mengajar menarik dan tidak membuat bosan siswa, praktikan juga membuat media yang digunakan untuk mengajar serta beberapa soal untuk evaluasi tiap materi.

b. Proses Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan mengadakan latihan, memberikan tugas dan melakukan evaluasi.

5. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing

- a. Dalam pembuatan silabus, Prota, Promes, dan RPP praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kesalahan.
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan
- c. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa

6. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL II UNNES 2012

Berlangsung

Selama pelaksanaan PPL II UNNES 2012 dilaksanakan oleh praktikan pada sekolah latihan. Ada beberapa hal yang menyertai pelaksanaan PPL II tersebut baik hal yang mendukung maupun hal yang menghambat.

- a. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II antara lain :
 - Guru Pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan
 - Proses bimbingan yang berjalan lancar
 - Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah latihan SMA Islam Sudirman Ambarawa dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL
 - Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL
- b. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II antara lain :
 - Waktu PPL yang terasa cepat karena pada awal pelaksanaan sering bersamaan dengan hari libur nasional
 - Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas- tugasnya

7. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong PPL II UNNES 2012 di SMA Islam Sudirman Ambarawa

a. Dosen Koordinator

PPL II UNNES 2012 di SMA Islam Sudirman Ambarawa dengan 17 praktikan. Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMA Islam Sudirman Ambarawa adalah Ibu Ir. Nur Rahayu Utami, M.Si Beliau adalah dosen dari Fakultas MIPA UNNES.

b. Dosen Pembimbing

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa PPL II UNNES 2012 di SMA Islam Sudirman Ambarawa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan dari Fakultas Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi adalah Drs. Asrori, MS.

c. Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL II, mahasiswa praktikan PPL II UNNES 2011/12 di SMA Islam Sudirman Ambarawa mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan (Muhammad Yusron) dari Jurusan Pendidikan Ekonomi adalah T.Wahyu, S.Pd.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kembali saya mengucapkan syukur atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 telah berjalan dengan baik tanpa adanya halangan yang berarti. Banyak manfaat yang telah kami peroleh selama ini yang dapat dijadikan bekal dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas yang sesungguhnya.

Melalui kegiatan PPL ini saya dapat menyimpulkan bahwa seorang guru mampu mengaktualisasikan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun dan mampu menciptakan proses kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien. Dengan kemampuan mengelola kelas yang baik, guru dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif. Perhatian terhadap siswa juga sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar di kelas apalagi bagi siswa yang bermasalah di kelas.

B. Saran

Atas apa yang telah saya laksanakan dan analisa bersama mahasiswa PPL lainnya, terdapat beberapa saran yang perlu saya sampaikan demi kemajuan bersama baik bagi pihak sekolah, pihak universitas dan saya sendiri selaku subyek yang melaksanakannya. Adapun saran yang dapat saya sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Tata tertib SMA Islam Sudirman Ambarawa agar dapat lebih ditingkatkan karena terbukti efektif dalam menjaga suasana yang kondusif dalam menunjang keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar.

2. Dengan segala sumber daya yang ada hendaknya kelas dan siswa sekolah kejuruan ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitasnya dari tahun ke tahun.
3. Diharapkan SMA Islam Sudirman Ambarawa bersedia bekerjasama dan menerima mahasiswa PPL UNNES untuk tahun-tahun yang akan datang.
4. Kepada Lembaga UNNES agar terus menerus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
5. Bagi mahasiswa PPL khususnya di SMA Islam Sudirman Ambarawa agar tetap menjalin kerjasama sehingga pengalaman yang diperoleh dalam sekolah latihan dapat bermanfaat bagi kita bersama.
6. Bagi siswa SMA Islam Sudirman Ambarawa Semarang agar meningkatkan prestasi akademik serta bersikap aktif dan kooperatif dalam proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

REFLEKSI DIRI

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang di laksanakan mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES). Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Program ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, melatih kemampuannya dalam bidang belajar mengajar dan pengelolaan terhadap kelas. PPL di bagi menjadi dua tahap yaitu PPL I dan PPL II. PPL I merupakan kegiatan observasi untuk pengenalan sekolah baik fisik maupun administrasi. Sedangkan pada PPL II praktikan mulai mempraktikkan teori yang didapat selama perkuliahan dengan mengajar di dalam kelas dan melakukan tugas-tugas keguruan seperti menganalisis nilai.

Dalam pelaksanaan PPL I, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman terkait dengan pengajaran mata pelajaran Ekonomi.

Adapun hal-hal tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Ekonomi(akuntansi)

Ekonomi merupakan salah satu pelajaran pada jenjang menengah pertama. Mata pelajaran ekonomi di pelajari sejak SMP dan pada tingkat SMA melanjutkan ke tahap yang lebih kompleks. Salah satu kekuatan dari mata pelajaran ekonomi adalah dapat membuat seseorang teliti, disiplin dan cermat karena dalam mempelajari ekonomi dibutuhkan sebuah ketelitian sehingga dapat membuat siswa menjadi disiplin dan cermat. Dan untuk siswa yang malas dan kurang sabar akan kesulitan dalam mempelajari ekonomi yang dituntut untuk disiplin, sehingga ini dapat menjadi salah satu kelemahan dari mata pelajaran ekonomi.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM Di SMA Islam Sudirman Ambarawa

Di SMA Islam Sudirman Ambarawa telah sarana dan prasarana yang memadai yang mendukung kegiatan pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Ekonomi. Secara fisik seperti ruang kelas yang nyaman, menggunakan white board serta fasilitas LCD juga tersedia. Selain itu siswa tidak hanya belajar dengan materi-materi dibuku, tapi di sela-sela pelajaran siswa bisa bermain sambil belajar dengan menggunakan fasilitas perpustakaan yang telah tersedia di

SMA Islam Sudirman Ambarawa. Dengan fasilitas tersebut siswa dapat lebih mudah memahami materi serta menjadikan pembelajaran menjadi menyenangkan.

3. Kualitas guru pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam PPL I guru pamong mempunyai peranan yang penting bagi kemajuan pembelajaran praktikan di sekolah. Ibu T.Wahyu S,Pd selaku guru pamong dan guru Ekonomi telah memberikan bimbingan dan pengetahuan tentang bagaimana menjadi tenaga pengajar yang baik. Dosen pembimbing juga memberikan masukan kepada praktikan agar praktikan dapat selalu belajar dan memperbaiki diri terkait dengan cara mengajar yang baik.

4. Kualitas pengajaran Di SMA Islam Sudirman Ambarawa

Di SMA Islam Sudirman Ambarawa sudah menggunakan KTSP yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Digunakannya kurikulum tersebut diharapkan sekolah dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kualitas pembelajaran Di SMA Islam Sudirman Ambarawa sudah baik, karena telah menerapkan KTSP serta di dukung dengan sarana dan prasarana yang memadai.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebagai pemula kemampuan diri praktikan masih sangat kurang. Kegiatan praktik pengalaman lapangan dimulai dengan kegiatan microteaching yang dilaksanakan pada tingkat jurusan dan pembekalan pada tingkat fakultas. Dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing diharapkan kemampuan praktikan akan terus meningkat sedikit demi sedikit. Untuk menjadi pengajar yang berkompeten, praktikan harus memperbaiki kekurangannya setiap akan mengajar di kelas.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti PPL I

Dari pelaksanaan PPL I, nilai tambah yang diperoleh praktikan yaitu pengalaman dan pengetahuan berkaitan dengan praktik mengajar. Selain itu pada setiap kali mengajar pastinya mental dari seorang praktikan akan bertambah. Selain itu, praktikan juga belajar kemampuan untuk mengendalikan diri dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah, praktikan dapat berlatih membuat seperangkat pembelajaran baik dalam memberikan soal tugas maupun ulangan harian. Praktikan juga dapat mengetahui cara bersosialisasi dengan berbagai karakter dan sifat yang ada di lingkungan sekolah tersebut. Diharapkan

pengalaman tersebut dapat bermanfaat bagi diri praktikan terutama pada saat praktikan mulai terjun sebagai tenaga pengajar di sekolah.

7. Saran pengembangan bagi Di SMA Islam Sudirman Ambarawa dan UNNES

Di SMA Islam Sudirman Ambarawa diharapkan dapat terus mempertahankan apa yang sudah baik dan terus meningkatkan kualitasnya, dalam hal akademik maupun nonakademik, kualitas pembelajaran dan kualitas tenaga pendidik, sarana dan prasarana serta lulusannya agar sesuai dengan perkembangan zaman khususnya dalam hal keislaman sehingga dapat mewujudkan visi dan misi yang menjadi tujuan sekolah.

Bagi UNNES perlu lebih meningkatkan koordinasi dengan semua pihak terkait dengan sekolah latihan yang berhubungan dengan pelaksanaan PPL dan juga menjalin hubungan baik dengan mahasiswa sehubungan dengan proses administrasi sehingga mahasiswa dapat menjalankan PPL dengan nyaman dan menyenangkan.

Demikian refleksi diri dari praktikan. Praktikan mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL ini. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 08 Oktober 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Praktikan

T. Wahyu S,Pd

NIP. 1953081219861102003

Muhammad Yusron

NIM. 7101408178